

PERANCANGAN BUKU KATALOG DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP NUANSA TRADISIONAL

Hanifa Gita Ayuna¹, Andriyanto², MRR. Tiyas Maheni DK³

Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta,
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok¹
hanifa.gitaayuna.tgp18@mhswn.pnj.ac.id¹

ABSTRAK

Dapoer Wenak merupakan salah satu layanan katering yang berdomisili di Depok, Jawa Barat merupakan usaha yang melayani berbagai pemesanan makanan dan minuman siap saji khususnya sajian rumahan khas Nusantara yang berfokus pada katering perusahaan dan harian. Kendala yang dihadapi yakni terjadi karena pemilik tidak mempunyai informasi mengenai harga, nama menu, minimal pemesanan, ataupun *contact person*. Selain itu, kurang menunjukkan *brand image*-nya sebagai katering dengan fokus untuk sajian rumahan khas Nusantara dalam bentuk konsep nuansa tradisional. Oleh karena itu, penggunaan katalog dapat memberikan kemudahan pemilihan produk serta mempromosikan produk Dapoer Wenak sesuai *brand image*-nya, sehingga mampu meningkatkan penjualan. Perancangan ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan hasil informasi deskriptif, serta metode riset desain yang digunakan yakni *design thinking* terdiri dari 5 (lima) tahapan, yakni *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Lalu, untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil dari perancangan ini berupa buku katalog sesuai dengan Dapoer Wenak. Konsep ini perpaduan dari elemen visual seperti penggunaan *font* dekoratif Berkshire Swash, *circus layout*, dan warna berupa *earth tone color*. Selain itu, penggunaan ornamen yang dibuat terinspirasi dari corak batik dari beberapa daerah menjadi bagian terpenting karena mewakili konsep nuansa tradisional. Diharapkan, Dapoer Wenak dapat membuat variasi menu paketan yang dapat mengundang ketertarikan masyarakat.

Kata kunci: Katering, katalog, nuansa tradisional

ABSTRACT

Dapoer Wenak is one of the catering services domiciled in Depok, West Java. The problem faced is that the owner doesn't have information about prices, menu names, minimum orders, or contact persons. In addition, it doesn't show its brand image as a caterer with a focus on home-cooked dishes typical of the archipelago in the form of a traditional nuance concept. Therefore, the use of catalogs can facilitate product selection and promote Dapoer Wenak products according to their brand image, so as to increase sales. This design uses a type of qualitative research method with descriptive information results & the design research method used is design thinking consisting of 5 (five) stages, namely *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, and *Test*. Then, for data collection is done by means of literature study, observation, interviews, questionnaires, and documentation. The result of this design is a catalog book according to Dapoer Wenak. This concept is a combination of visual elements such as the use of Berkshire Swash decorative font, circus layout, and earth tone color. In addition, the use of ornaments inspired by batik patterns from several regions is the most important part because they represent the concept of traditional nuances. It's hoped that Dapoer Wenak can make a variety of packaged menus that can invite public interest.

Key words : Catering, catalog, traditional nuances

PENDAHULUAN

Kuliner merupakan salah satu industri bisnis yang menjanjikan karena meraup banyak keuntungan dan banyak dijadikan sebagai peluang usaha. Hal tersebut lantaran makanan menjadi kebutuhan penting sehari-hari bagi masing-masing individu. Ketua Asosiasi Perusahaan Jasa Boga Indonesia (APJI), H Lukman AR Gassing menjelaskan, jenis usaha kuliner yang setiap tahunnya mengalami peningkatan adalah jasa katering[1]. Masyarakat yang serba sibuk, namun berkeinginan untuk menyediakan makanan dengan praktis dan siap konsumsi inilah berkembangnya katering di Indonesia. Salah satu katering yang ada di Indonesia dan berdomisili di Depok yakni Dapoer Wenak, melayani berbagai macam pemesanan makanan dan minuman khususnya sajian rumahan khas Nusantara yang berfokus pada katering perusahaan dan harian. Usaha katering rumahan ini didirikan oleh Ibu Yani yang beralamat di Jl. Karet Hijau No. B2, Depok, Jawa Barat. Berbagai macam hidangan ditawarkan mulai dari makanan hingga jajanan pasar, konsumen sering menanyakan menu yang tersaji yang mengakibatkan terjadinya kendala ketika Dapoer Wenak ingin menawarkan produknya. Kendala ini terjadi karena pemilik tidak mempunyai *list* menu yang mencakup informasi mengenai harga, nama menu, minimal pemesanan, ataupun *contact person*, sehingga pemilik juga harus mencari foto produk dan menjelaskan satu persatu harga dari setiap menu yang menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Selain itu, dengan sistem seperti ini, maka Dapoer Wenak kurang menunjukkan *brand image*-nya sebagai katering dengan fokus untuk sajian rumahan khas Nusantara dalam bentuk konsep nuansa tradisional. Penggunaan konsep ini sangat penting karena mewakili *value* Dapoer Wenak, dengan perpaduan memakai elemen visual menjadikannya sebagai proses komunikasi akan menciptakan respon di benak pembaca mengenai suatu pesan tersebut.

Berdasarkan kendala yang dialami Dapoer Wenak, maka dibutuhkan suatu media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berisi daftar menu. Pemilihan media yang tepat yakni penggunaan katalog. Selain sebagai media informasi bagi pelaku bisnis, katalog juga dapat memudahkan konsumen atau target *audience* dalam menemukan produk apa dicari yang dipadukan dengan tampilan dari *brand image* Dapoer Wenak, sehingga menjadi efisien dan efektif. Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka penelitian ini ditulis dengan judul “Perancangan buku katalog dengan Menggunakan Konsep Nuansa Tradisional”.

Perancangan ini menggunakan teori yang dijadikan sebagai landasan yang mencakup beberapa hal. Warna merupakan unsur yang dapat menampilkan citra produk/perusahaan, membedakan karakter secara spesifik, dan memberikan efek untuk elemen yang meningkatkan suasana[2]. *Layout* adalah penataan ruang yang berfungsi menampilkan elemen visual dan teks sehingga informatif dan memberi kemudahan untuk penerimaan informasi yang disajikan bagi pembaca[2]. Menurut Fleishmen (2004) dikatakan bahwa ilustrasi dapat menyampaikan pesan dengan menafsirkan objek yang memiliki sifat menyentuh emosi, bahkan hingga mempersuasi *audience*, dengan bentuk berupa karya fotografi atau gambar yang bersifat realistis, sehingga dapat dilihat oleh mata[3]. Fotografi adalah proses melukis/menciptakan sebuah gambar berupa foto memakai kamera dengan menggunakan sumber cahaya[4]. Tipografi adalah ilmu visual yang berhubungan dengan bentuk huruf dan angka. Selain itu, karakter tipografi untuk desain promosi

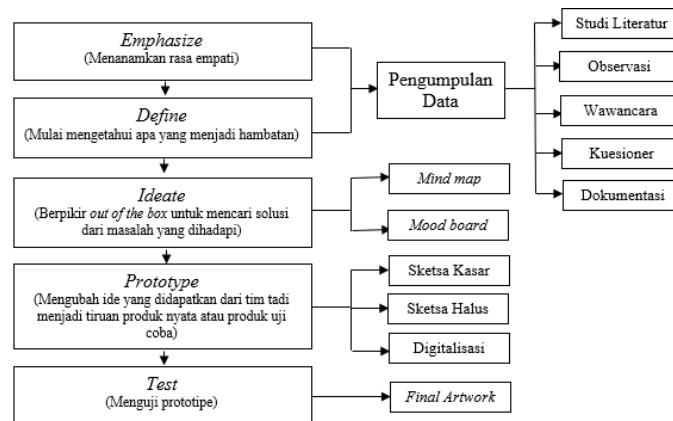
sesuai dengan *image* produk/perusahaan, maka perlu adanya pemilihan jenis huruf dengan memperhatikan karakter produk/segmen pasarnya[5].

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan buku katalog sebagai media promosi pada Dapoer Wenak adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Studi literatur merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk kepastakaan seperti buku ataupun jurnal yang digunakan sebagai landasan atau penunjang dalam perancangan ini. Untuk buku atau jurnal, mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang dipaparkan berupa perancangan buku katalog [6].
- b. Observasi merupakan suatu metode dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara mengaksesnya secara langsung. Dari kegiatan tersebut, saat melakukan observasi secara langsung akan mendapatkan hasil adalah mengamati lokasi tempat produksi, dapat memahami kegiatan yang sedang berlangsung saat ada pemesanan (pemesanan harian), dan mengumpulkan data produk-produk. Tidak hanya observasi langsung, namun dapat dilakukan melalui *online* dengan mengamati aktivitas media sosial Instagram Dapoer Wenak untuk memperoleh permasalahan promosi dari sisi penggunaan foto ataupun desain.
- c. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan mendalam secara langsung kepada pihak yang berkepentingan. Kegiatan pendataan dilakukan secara *offline* dengan Ibu Yani merupakan pemilik usaha Dapoer Wenak. Wawancara ini memperoleh berupa data yang relevan untuk mendukung perancangan buku katalog.
- d. Kuesioner adalah sebuah metode pengumpulan data pendukung dengan cara menyebar pertanyaan berupa *google form* kepada konsumen yang bertujuan untuk menghasilkan informasi terkait dengan dilakukannya kegiatan promosi Dapoer Wenak.
- e. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyatukan kemudian menganalisa. Data dihasilkan dari observasi lalu ditunjukkan berupa bukti penelitian (gambar, dokumen atau foto) yang dapat dijadikan sebagai catatan[6]. Data diperoleh dari dokumen Dapoer Wenak berupa dokumen, *screen shot* dan foto terkait masalah desain media Promosi Dapur Wenak.

Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisa SWOT. Metode riset desain yang digunakan dalam perancangan ini dengan *design thinking* yang terdiri dari *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Berikut merupakan *flowchart* penelitian yang digunakan.

Bagan 1. *Flowchart* Proses Desain

HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bagian ini mencakup dari profil klien, *product knowledge*, *consumer insight* dan analisis SWOT. Berikut hasil dan pembahasan yang dijelaskan dalam perancangan katalog Dapoer Wenak.

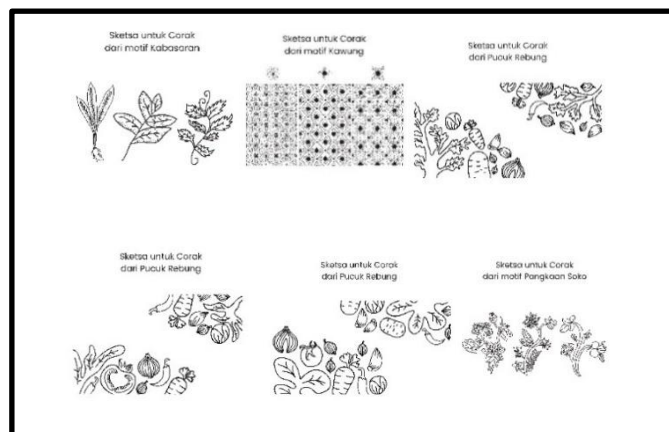
- Profil klien Dapoer Wenak yakni Ibu Tut Wuri Handayani atau akrab disapa Ibu Yani merupakan pendiri usaha Dapoer Wenak yang dibentuk bulan April 2021 hingga saat ini. Dapoer Wenak merupakan salah satu layanan jasa katering rumahan yang berfokus pada katering perusahaan dan harian, dengan beralamat Jln. Karet Hijau No. B2, Depok, Jawa Barat.
- Product knowledge* dari Dapoer Wenak, sebagai katering dengan masakan rumahan nusantara, memiliki menu dengan *range* harga yang ditawarkan relatif terjangkau namun bervariasi. Untuk produk yang ditawarkan berupa makanan, minuman, dan jajanan pasar. Untuk makanan, terdapat paket nasi *box*, tumpengan, dan paketan tampah.
- Target *audience* Dapoer Wenak adalah SES B-A, perkotaan (Jabodetabek), laki-laki atau perempuan berusia 27-45 tahun dengan status pekerja dan ibu rumah tangga yang tidak mempunyai banyak waktu untuk memasak karena kegiatan sehari-hari ataupun menyediakan makanan untuk suatu acara/pertemuan. Lalu, *consumer insight* yang dihasilkan dari kuesioner yakni dalam perancangan buku katalog perlu adanya konsep yang menonjolkan ciri khas dengan membuat visualisasi yang tampak mewakili sekaligus mencirikan visual makanan nusantara Indonesia untuk masuk ke dalam katalog, dan penggunaan warna serta *font* sesuai dengan Dapoer Wenak. Selain itu, juga menambahkan foto yang bagus dan informasi lainnya berupa cara memesan, nama produk, harga, ataupun minimal pemesanan.

d. Analisis SWOT Dapoer Wenak terdiri dari:

Tabel 1. SWOT

Dapoer Wenak	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<i>Strenght</i>	S-O Strategi Dapat merancang media promosi berisi foto dari makanan, minuman, jajanan pasar, atau paketan beserta informasi harga dan nama produknya. Selain itu, di dalam katalog juga disampaikan mengenai Dapoer Wenak dari sisi pengenalan <i>value</i> katering ini sebagai masakan rumahan khas Nusantara.	S-T Strategi - Membuat media promosi berupa katalog sebagai media untuk menyampaikan <i>key message</i> mengenai keunggulan Dapoer Wenak karena katalog memberikan pemaparan secara rinci tentang produk ataupun pemesanannya. Hal ini bertujuan dapat menjangkau konsumen potensial yang lebih luas lagi. - Membuat jenis paket atau menu yang lebih variatif dari kompetitor. - Mengembangkan pelayanan dan rasa agar konsumen tertarik.
<i>Weakness</i>	W-O Strategi - Membuat katalog yang telah sesuai dengan konsep agar konsumen dapat dijangkau lebih luas. - Menunjukkan <i>positioning</i> Dapoer Wenak. - Katalog juga ada dalam versi digital agar dapat mempermudah <i>target audience</i> atau konsumen dalam melihat produk/informasi lainnya serta membantu promosi dalam meningkatkan penjualan.	W-T Strategi - Menawarkan Dapoer Wenak sebagai katering yang menyajikan masakan rumahan Nusantara serta mengutamakan sajian dengan cita rasa yang khas dan berbeda-beda disetiap hidangannya melalui media promosi berupa katalog. - Memberikan potongan harga ataupun promo lainnya yang unik dari kompetitor. - Pembuatan katalog mempermudah konsumen ataupun <i>target audience</i> dalam memilih produk.

Hasil dan pembahasan ini menghasilkan konsep visual melalui penggunaan ornamen yang berisi corak ataupun pattern untuk mewakili *value* nuansa tradisional. Penggunaan corak diambil dari jenis ornamen yakni dalam bentuk bidang yang bersifat dua dimensi. Biasanya, digunakan untuk mengisi/menghias suatu bidang pada benda atau karya seni. Motif batik merupakan salah satu ornamen yang memiliki bentuk dengan ciri khas Indonesia. Ornamen menggunakan motif hias batik berupa tanaman yang terinspirasi dari motif Batik Pangkajene (Cirebon), motif Batik Pucuk Rebung (Padang), motif Batik Kabasaran (Manado), dan motif Batik Kawung (Solo). Motif batik dipilih karena mewakili beberapa sajian di Dapoer Wenak yang berasal dari daerah tersebut. Penggunaan motif tanaman dipilih karena kunci kelezatan sajian Indonesia berasal dari bumbu yang mencakup rempah, sayuran, tumbuhan penyedap, sehingga dapat dijadikan sebagai hiasan dalam perancangan katalog. Pada katalog yang akan dirancang menggunakan ilustrasi fotografi untuk memberikan gambaran menu apa saja yang disajikan oleh Dapoer Wenak yang bertujuan memudahkan agar konsumen atau target *audience* ketika ingin memesan Dapoer Wenak. Selain itu, pada bagian corak dirancang menggunakan *hand drawing style berupa line art dan pattern*, sehingga memberikan kesan lebih sederhana dan minimalis[7].



Gambar 1. Ornamen

Kemudian, Nuansa tradisional juga dipererat dengan penggunaan *font* Berkshire Swash sebagai judul atau sub judul dan corak yang menjadi elemen pendukung dalam katalog. Untuk *font*, juga dipadukan dengan sans serif berupa Poppins sebagai penulisan isi.



Gambar 2.
Berkshire Swash



Gambar 3.
Poppins

Earth tone color yang identik dengan warna alam digunakan karena memberikan kesan klasik dan hangat seperti warna coklat, krem, kuning, hijau, orange, dsb[8]. Hal tersebut cocok untuk membangun *brand image* Dapoer Wenak.



Gambar 4. Warna

Selain itu, elemen seperti ornamen sampai *font* dipadukan dengan penggunaan *circus layout* dengan keseimbangan asimetris dan simetris. *Layout* ini digunakan karena tidak menyiratkan tata letak standar dan mengacu pada *layout* yang tidak teratur dalam penataan komposisi elemen agar Hal ini memberikan kesan dinamis dan membuat foto atau desain dari halaman tersebut tidak monoton, namun tetap *clear space*. Adapun desain yang dihasilkan yakni:



Gambar 5.
Penjelasan mengenai
Dapoer Wenak



Gambar 6.
Halaman judul untuk jenis
hidangan + halaman isi



Gambar 7.
Halaman isi



Gambar 8.
Cover

SIMPULAN

Berdasarkan rangkuman dari hasil dan pembahasan, konsep visual utama yang diangkat yakni “nuansa tradisional”. Keragaman kekayaan kuliner yang dimiliki Indonesia berasal dari warisan turun temurun, menciptakan ragam kisah maupun citarasa khas yang berbeda-beda di setiap daerahnya menjadikan sebuah makna dalam pembentukan konsep “nuansa tradisional”. Melalui konsep ini juga, dapat

mengkomunikasikan bahwa Dapoer Wenak menghadirkan kekayaan kuliner khas Nusantara dari berbagai daerah yang dibuat dengan sepenuh hati dan serasa buatan rumah. Lalu, berikut beberapa saran yang berkaitan dengan perancangan katalog:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari data lebih dalam lagi serta memperbanyak sumber agar memudahkan dalam proses desain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari referensi lebih banyak agar dapat menciptakan desain yang inovatif dan solutif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas pertolongan dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul “Perancangan Buku Katalog dengan Menggunakan Konsep Tradisional”. Dalam perancangan ini peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan. Peneliti berterima kasih kepada sejumlah pihak tertulis yang telah membantu peneliti selama proses pengerjaan yakni kepada orang tua tercinta, dosen pembimbing, serta teman-teman dan sahabat yang selalu *support* dan menyemangati peneliti. Terima kasih banyak atas doa dan dorongannya sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurul Adha Islamiah, “Bisnis Katering Diprediksi Tumbuh Lima Persen di 2019,” *Tribun News.com*, 2019.
<https://makassar.tribunnews.com/2019/01/30/bisnis-katering-diprediksi-tumbuh-lima-persen-di-2019> (accessed Apr. 09, 2022).
- [2] L. Anggraini and K. Nathalia, *Desain Komunikasi Visual : Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.
- [3] Indiria Maharsi, *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI, 2016. [Online]. Available:
https://books.google.co.id/books?id=AH58DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- [4] Bambang Karyadi, *Fotografi*. NahlMedia, 2017. [Online]. Available:
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pKqDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=fotografi+&ots=JJ4CWx2o4_&sig=V7LhE6N10lQXoW0jb5NaqMxMvw&redir_esc=y#v=onepage&q=fotografi&f=false
- [5] Danton Sihombing, *Tipografi dalam Desain Grafis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015. [Online]. Available:
<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/16601>
- [6] Dezara Judithia Handriani, “Proses Adaptasi Ikatan Mahasiswa Fakfak Di Kota Bandung,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 54–69, 2019, [Online]. Available: <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1558/>
- [7] Wendy Rose Gould, “A Guide to Line Art: History, Techniques, and How

- to Improve,” *Skillshare.com*, 2020. <https://www.skillshare.com/blog/why-line-art-drawing-may-be-your-next-favorite-creative-practice/> (accessed Apr. 22, 2022).
- [8] Aprilia A Andyna, “Warna dan Gaya Khas Klasik,” <https://economy.okezone.com>, 2012.
<https://economy.okezone.com/read/2012/03/28/472/600950/warna-dan-gaya-khas-klasik#:~:text=BIASANYA warna-warna yang digunakan,untuk menambah manis kesan ruangan> (accessed Aug. 20, 2022).